

Good Governance Sebagai Intervening pada Pengaruh Pengendalin Intern dan Audit Manajemen Terhadap Kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur

(Good Governance As Intervening Effect On Internal Control And Audit Management Of Employment Performance BPJS Kanwil Jawa Timur)

Abdillah Hildan

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
Email: abdilhil99@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pengendalian Intern Dan Audit Manajemen Terhadap Kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur dengan Good Governance sebagai variabel Intervening. Lokai penelitian yaitu, BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah Senior Manager, Junior Manager Keuangan dan TI, Junior Umum dan SDM, Relationship Officer dan Penata Madya Pelayanan. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Senior Manager, Junior Manager Keuangan dan TI, Junior Umum dan SDM, Relationship Officer dan Penata Madya Pelayanan yang ada di Rungkut, Karimunjawa, Tanjung Perak, Darmo, Sidoarjo, dan Gresik, sehingga jumlah sampel adalah sebanyak $5 \times 6 = 30$. Ditambah seorang Kabid Pemasaran Bukan Penerima Upah pada dua kantor cabang, sehingga total jumlahnya adalah 32. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Path. Setelah dilakukan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap good governance, audit manajemen berpengaruh signifikan terhadap good governance, pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja, audit manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja, good governance berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Kata Kunci: pengendalian internal, audit manajemen, good governance, kinerja

Abstract

The purpose of this study is to analyze and determine the effect of the Internal Control and Audit Management Performance Against BPJS Employment Regional Office of East Java with Good Governance as an intervening variable. Lokai research namely, BPJS Employment Regional Office of East Java. The population in this study was a Senior Manager, Junior Manager Finance and IT, Junior General and Human Resources, Relationship Officer and Associate Playground Services. samples used in this study was a Senior Manager, Junior Manager Finance and IT, Junior General and Human Resources, Relationship Officer and stylist Associate Services in Rungkut, Publications, Tanjung Perak, Darmo, Sidoarjo and Gresik, so the sample size is as much as $5 \times 6 = 30$. Plus a Head of Marketing Not Recipients of Wages on two branches, bringing the total number is 32. The analytical tool used is path analysis. After analyzing the data, some conclusions can be drawn, namely: internal control significant effect on good governance, audit management significant effect on good governance, internal control significant effect on performance, management audit significant effect on performance, good governance significant effect on performance.

Keywords: internal control, audit management, good governance, performance

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia tidak lepas dari peran serta iklim perekonomian yang stabil dan kondusif. Iklim ekonomi yang mengarah pada perkembangan positif ini tentu mendorong pemerintah sebagai lembaga tertinggi Negara guna memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakatnya. Salah satu upaya mendorong usaha kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan mendorong kinerja sektor riil pemerintah melalui badan usaha yang dimiliki pemerintah atau BUMN.

Eksistensi BUMN dalam menunjang perekonomian Indonesia masih dirasakan penting artinya walaupun pihak swasta telah menunjukkan peranan yang semakin meningkat dan menentukan dalam pembangunan. Keberadaan BUMN masih diperlukan terutama dalam merintis sektor-sektor penting yang belum dapat menarik minat swasta serta untuk menjamin penyediaan barang dan jasa yang vital bagi masyarakat luas. Demikian pula dengan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan sebagai badan usaha yang bergerak dibidang jaminan keselamatan kerja dan kesehatan.

Pembentukan dan pelaksanaan dua BPJS tersebut merupakan perintah Konstitusi yakni diatur dalam Pasal 28H ayat (3) dan Pasal 34 ayat (2) UUD 1945. Pasal 28H

ayat (3) UUD 1945 menyatakan, setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagaimana manusia yang bermartabat. Sedangkan Pasal 34 ayat (2) UUD 1945 menyatakan, Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan. Bunyi dua pasal UUD 1945 tersebut di atas dapat disimpulkan, seluruh rakyat Indonesia berhak atas jaminan sosial, tidak terbatas pada pekerja, PNS dan pejabat negara dan TNI/Polri. Untuk mengimplementasikan amanat UUD 1945 itu, tahun 2004, pemerintah dan DPR membentuk dan mensahkan, UU 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dan pada tahun 2011, pemerintah dan DPR juga mensahkan UU 24/2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dalam ketentuan umum Pasal 1 ayat (1) UU 40/2004 berbunyi, "Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak."

Agar dapat terus memberikan jaminan keselamatan kerja, BPJS diharapkan terus memperbaiki kinerjanya. Penilaian kinerja yang paling mudah dan umumnya dilakukan oleh perusahaan adalah pengukuran yang berbasis pada pendekatan tradisional yaitu pengukuran kinerja yang bersumber dari informasi keuangan perusahaan saja. Seperti yang disebutkan di atas bahwa keuntungan dari pengukuran kinerja tersebut adalah sangat mudah dilakukan sehingga pada umumnya perusahaan menggunakan alternatif tersebut. Akan tetapi pengukuran kinerja berdasarkan pendekatan tradisional tersebut juga mempunyai beberapa kelemahan, antara lain tidak berorientasi pada kepentingan jangka panjang melainkan berorientasi pada kepentingan jangka pendek. Kelemahan lain dari pendekatan ini adalah ketidakmampuan mengukur kekayaan-kekayaan perusahaan yang sifatnya tidak berwujud (*intangible assets*) maupun kekayaan intelektual (sumber daya manusia). Penilaian kinerja perusahaan bisa dilakukan tidak hanya pada sisi keuangan saja, tetapi bisa pada pengendalian internal dan audit manajemen sehingga bisa terlihat secara transparan bagaimana kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Pengendalian intern menurut Mulyadi (2008) merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian yang keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Pengendalian internal mempunyai pengaruh dalam upaya pencegahan kecurangan. Pengendalian internal dalam perusahaan besar sangat sulit, dikarenakan banyaknya anggota dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi pengawasan dan pengendalian manajemen, menimbulkan aktivitas audit (pemeriksaan). Secara lebih luas audit juga dibutuhkan dalam menilai

pertanggungjawaban manajemen kepada berbagai pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Audit manajemen dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program-program, yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

Selain kinerja, dengan menilai pengendalian intern dan audit manajemen perusahaan dapat menilai *Good Governance* nya. Di Indonesia, permasalahan *Corporate Governance* mengemuka sejak terjadi krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia termasuk Indonesia, dan semakin menjadi perhatian akibat banyak terungkapnya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan. Boediono (dalam Hardikasari, 2011), menyebutkan beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksinya indikasi manipulasi. Rendahnya *corporate governance*, hubungan investor yang lemah, kurangnya tingkat transparansi, ketidakefisienan dalam laporan keuangan, dan masih kurangnya penegakan hukum atas perundang-undangan dalam menghukum pelaku dan melindungi pemegang saham minoritas, menjadi pemicu dan alasan beberapa perusahaan di Indonesia runtuh (Hardikasari, 2011).

Mekanisme yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Governance*). *Good Governance* merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal. Sistem *Corporate Governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Ongki (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rini dan Ongki (2013), adalah pada tahun penelitian, objek penelitian dan indikator penelitian.

Adapun alasan penulis memilih BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur sebagai objek penelitian adalah karena adanya transformasi badan hukum pada BPJS membuat BPJS dituntut kian transparan dalam segala hal dan berupaya meningkatkan kinerjanya. BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur diantaranya Kantor Cabang Tanjung Perak, Rungkut, Karimunjawa, Darmo, Sidoarjo dan Gresik. Peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal dan audit manajemen terhadap GG dan kinerja BPJS.

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang dijelaskan diatas sebelumnya, maka tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap *Good Governance* BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis audit manajemen berpengaruh terhadap *Good Governance* BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit manajemen terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Governance* terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *confirmatory research* karena bertujuan untuk mengkonfirmasi teori. Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui *Good Governance* Sebagai Intervening Pada Pengaruh Pengendalian Intern Dan Audit Manajemen Terhadap Kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Senior Manager, Junior Manager Keuangan dan TI, Junior Umum dan SDM, *Relationship Officer* dan Penata Madya Pelayanan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengumpulan data dengan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Senior Manager, Junior Manager Keuangan dan TI, Junior Umum dan SDM, *Relationship Officer* dan Penata Madya Pelayanan yang ada di Rungkut, Karimunjawa, Tanjung Perak, Darmo, Sidoarjo, dan Gresik, sehingga jumlah sampel adalah sebanyak $5 \times 6 = 30$. Ditambah seorang Kabid Pemasaran Bukan Penerima Upah pada dua kantor cabang, sehingga total jumlahnya adalah 32.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data pokok yang dikumpulkan melalui survei kuisioner terhadap bagian manajer BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur yang meliputi Senior Manager, Junior Manager Keuangan dan TI, Junior Umum dan SDM, *Relationship Officer* dan Penata Madya Pelayanan.

Teknis Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan melalui kegiatan pengelompokan data sejenis dalam suatu tabel (tabulasi) dan menganalisis data dengan melakukan perhitungan-perhitungan menurut metode penelitian kuantitatif melalui teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis Path

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Deskriptif

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Senior Manager, Junior Manager Keuangan dan TI, Junior Umum dan SDM, *Relationship Officer*, serta Penata Madya Pelayanan yang ada di Rungkut, Karimunjawa, Tanjung Perak, Darmo, Sidoarjo dan Gresik. Peneliti telah menyebarkan kuesioner sebanyak 32 kuesioner pada seluruh Senior Manager, Junior Manager Keuangan dan TI, Junior Umum dan SDM, *Relationship Officer*, serta Penata Madya Pelayanan yang ada di Rungkut, Karimunjawa, Tanjung Perak, Darmo, Sidoarjo dan Gresik. Berdasarkan hasil perhitungan akhir, terdapat 32 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan jumlah sampel, diperoleh data-data terkait dengan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan, lama menduduki jabatan dan nama instansi.

Tabel 1 Gambaran Umum Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	21	65,6
2	Perempuan	11	34,4
	Jumlah	32	100

Sumber: Data primer diolah. 2015.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebesar 32 orang. Secara umum paling banyak responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden atau 65,6%. Sedangkan responden perempuan sebanyak 11 responden atau 34,4%.

Tabel 2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	32 – 44	6	18,7
2	45 – 50	11	34,3
3	50 – 55	15	47
	Jumlah	32	100

Sumber: Data primer diolah. 2015.

Usia responden paling banyak adalah 50 tahun hingga 55 tahun sebanyak 15 orang (47%) sedangkan usia 45 tahun hingga 50 tahun ada 11 orang (34,3%).

Tabel 3 Gambaran Umum Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	2	6,3
2	S1	24	75
3	S2	6	18,7

	Jumlah	32	100
--	--------	----	-----

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 3 pendidikan terakhir responden paling banyak adalah S1 yaitu sebanyak 24 orang (75%), dan sebanyak 6 orang (20%) yaitu berpendidikan terakhir S2 dan 2 orang berpendidikan terakhir SMA.

Tabel 4 Gambaran Umum Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Senior Manager	6	18,8
2	Junior Manager Keuangan dan TI	6	18,8
3	Junior Umum dan SDM	6	18,8
4	Relationship Officer	6	18,8
5	Penata Madya Pelayanan	6	18,8
6.	Kabid Pemasaran Bukan Penerima Upah	2	6
	Jumlah	32	100

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Jumlah responden dengan jabatan *Senior Manager*, *Junior Manager* Keuangan dan TI, *Junior* Umum dan SDM, *Relationship Officer* dan Penata Madya Pelayanan ada 1 orang untuk masing-masing kota yang ada di Rungkut, Karimunjawa, Tanjung Perak, Darmo, Sidoarjo dan Gresik. Tabel 5 Gambaran Umum Identitas Responden Berdasarkan Lama Menduduki Jabatan

No	Lama Menduduki Jabatan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1 - 2 tahun	1	3
2	3 - 4 tahun	31	97
	Jumlah	32	100

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 4.5, paling banyak responden telah menduduki jabatan selama 3 hingga 4 tahun, yaitu sebanyak 31 orang (97%).

Hasil Analisis Path

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan audit manajemen terhadap GG, dan pengaruh pengaruh pengendalian internal, audit manajemen dan GG terhadap kinerja. Dengan mengetahui signifikan atau tidaknya tiap-tiap jalur tersebut akan menjawab apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Masing-masing jalur yang diuji mewakili hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Nilai koefisien jalur dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Nilai Koefisien Jalur

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Beta	Sig	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	GG (Z)	0,576	0,000	Signifikan

Audit Manejemen (X2)	GG (Z)	0,476	0,000	Signifikan
Pengendalian Internal (X1)	Kinerja (Y)	0,853	0,000	Signifikan
Audit Manejemen (X2)	Kinerja (Y)	0,495	0,006	Signifikan
GG (Z)	Kinerja (Y)	0,517	0,020	Signifikan

Sumber Data : Data diolah, 2015

1. Pengaruh Pengendalian Internal (X₁) terhadap GG (Z)
Koefisien regresi pengendalian internal adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel pengendalian internal dengan GG
2. Pengaruh Audit Manejemen (X₂) terhadap GG (Z)
Koefisien regresi audit manajemen adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel audit manajemen dengan GG
3. Pengaruh Pengendalian Internal (X₁) terhadap Kinerja (Y)
Koefisien regresi pengendalian internal adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel pengendalian internal dengan kinerja
4. Pengaruh Audit Manejemen (X₂) terhadap Kinerja (Y)
Koefisien regresi audit manajemen adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel audit manajemen dengan kinerja
5. Pengaruh GG (Z) terhadap Kinerja (Y)
Koefisien regresi GG adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel GG dengan kinerja
6. Perhitungan analisis jalur (*path analysis*)
Bagian ini menjelaskan pengaruh langsung variabel pengendalian internal (X₁) dan audit manajemen (X₂) terhadap GG (Z), pengaruh langsung variabel pengendalian internal (X₁), audit manajemen (X₂) dan GG (Z) terhadap kinerja (Y), dan pengaruh tidak langsung variabel pengendalian internal (X₁) dan audit manajemen (X₂) terhadap Kinerja (Y) melalui variabel intervening GG (Z),

Berdasarkan hasil pengujian jalur maka dapat dinyatakan dalam model persamaan yang disajikan sebagai berikut:

$$Z = 0,576 X_1 + 0,476 X_2 + \epsilon_1 \text{ (Persamaan 1)}$$

$$Y = 0,853 X_1 + 0,495 X_2 + 0,517 Z + \epsilon_2 \text{ (Persamaan 2)}$$

a. Pengujian Validitas Model

Koefisien Determinasi Total (R²m)

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan menggunakan rumus:

$$R^2m = \text{Koefisien Determinasi (R}^2\text{)}$$

= Interpretasi terhadap R²m sama dengan interpretasi koefisien determinasi (R²) pada analisis regresi

Dengan demikian:

Artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 95,7%, atau dengan kata lain informasi yang terkandung didalam data 95,7% dapat dijelaskan oleh model tersebut sedangkan 4,1% dijelaskan oleh variabel lain (yang belum terdapat didalam model) dan *error*.

b. Berdasarkan hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa semua jalur adalah signifikan, sehingga tidak dilakukan *trimming theory* yaitu dengan menghilangkan jalur yang tidak signifikan, kemudian jalur yang baru tersebut kembali dihitung masing-masing koefisien jalurnya

c. Langkah selanjutnya setelah semua jalur adalah signifikan maka selanjutnya adalah menghitung jalur, perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE):

a) Pengaruh variabel pengendalian internal (X₁) terhadap GG (Z)

$$DE_{ZX1} = X_1 \rightarrow Z$$

$$DE_{ZX1} = 0,576$$

b) Pengaruh variabel audit manajemen (X₂) terhadap GG (Z)

$$DE_{ZX2} = X_2 \rightarrow Z$$

$$DE_{ZX2} = 0,476$$

c) Pengaruh variabel pengendalian internal (X₁) terhadap kinerja (Y)

$$DE_{ZY1} = X_1 \rightarrow Y$$

$$DE_{ZY1} = 0,853$$

d) Pengaruh variabel audit manajemen (X₂) terhadap kinerja (Y)

$$DE_{ZY2} = X_2 \rightarrow Y$$

$$DE_{ZY2} = 0,495$$

e) Pengaruh variabel GG (Z) terhadap Kinerja (Y)

$$DE_{ZY} = Z \rightarrow Y$$

$$DE_{ZY} = 0,517$$

2. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

a). Pengaruh variabel pengendalian internal (X₁) terhadap Kinerja (Y) melalui GG (Z)

$$IE_{ZY1} = X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

$$IE_{ZY1} = (0,576) (0,517) = 0,297$$

b). Pengaruh variabel audit manajemen (X₂) terhadap Kinerja (Y) melalui GG (Z)

$$IE_{ZY2} = X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

$$IE_{ZY2} = (0,476) (0,517) = 0,246$$

3. Pengaruh Total (*Total Effect* atau TE)

a). Pengaruh variabel pengendalian internal (X₁) terhadap Kinerja (Y) melalui GG (Z)

$$TE_{ZX1} = X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

$$TE_{ZX1} = 0,576 + 0,517 = 1,093$$

b). Pengaruh variabel audit manajemen (X₂) terhadap Kinerja (Y) melalui GG (Z)

$$TE_{ZX2} = X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

$$TE_{ZX2} = 0,476 + 0,517 = 0,993$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tak langsung antara pengendalian internal dan audit manajemen terhadap kinerja karyawan pada BPJS Kanwil Jawa Timur. Pengujian dilakukan dengan memasukkan variabel intervening yaitu GG.

Tabel 7 Hasil Ringkasan Uji t Pada Persamaan 1 dan 2

Variabel	thitung	ttabel	Sig.
Variabel Dependen: GG			
Variabel Independen:			
a. Pengendalian Internal	4,851	2,045	0,000
b. Audit Manajemen	4,004		0,000
Variabel Dependen: Kinerja			
Variabel Independen:			
a. Pengendalian Internal	4,714	2,045	0,000
b. Audit Manajemen	2,954		0,006
c. GG	2,495		0,020

Sumber Data : Data diolah 2015

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa t_{hitung} > t_{Tabel} atau 4,851 > 2,045, dengan nilai *p-value* 0,000, dalam arti bahwa *p-value* < α = 5% maka hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap *Good Governance* diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa t_{hitung} > t_{Tabel} atau 4,004 > 2,045, dengan nilai *p-value* 0,000, dalam arti bahwa *p-value* < α = 5% maka hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa audit manajemen berpengaruh terhadap *Good Governance* diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa t_{hitung} > t_{Tabel} atau 4,714 > 2,045, dengan nilai *p-value* 0,000, dalam arti bahwa *p-value* < α = 5% maka hipotesis ketiga (H₃) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja diterima.

4. Pengujian Hipotesis Ke empat (H₄)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa t_{hitung} > t_{Tabel} atau 2,954 > 2,045, dengan nilai *p-value* 0,000, dalam arti bahwa *p-value* < α = 5% maka hipotesis ke

empat (H_4) yang menyatakan bahwa audit manajemen berpengaruh terhadap kinerja diterima.

5. Pengujian Hipotesis Ke lima (H_5)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,495 > 2,045$, dengan nilai $p-value$ 0,041, dalam arti bahwa $p-value < \alpha = 5\%$ maka hipotesis ke lima (H_5) yang menyatakan bahwa *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja diterima.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas analisis terhadap hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan secara garis besar bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat untuk menguraikan hubungan variasi tersebut, selanjutnya akan diuraikan perpaduan antara temuan empiris dari hasil penelitian sebelumnya sehingga diperoleh suatu konstruk baru dan atau pengembangan teori yang sudah ada.

1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap *Good Governance*

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap GG, ini dibuktikan dengan perhitungan regresi dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap *Good Governance* diterima. Berpengaruhnya pengendalian internal terhadap GG mengindikasikan bahwa semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur, maka GG juga akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yaitu *Senior Manager, Junior Manager* Keuangan dan TI, *Junior Umum dan SDM, Relationship Officer* dan Penata Madya Pelayanan telah melakukan pengendalian internal yaitu dengan menindak lanjuti mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima karyawan oleh atasan yang berwenang, manajemen menetapkan resiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal, dokumen-dokumen yang digunakan telah diberikan nomor urut cetak (*prenumbered*), terdapat sistem informasi akuntansi yang memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi dan *monitoring* oleh manajemen terhadap laporan hasil auditor internal dilakukan secara periodik dan berkesinambungan.

2 Pengaruh Audit Manajemen Terhadap *Good Governance*

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa audit manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap GG, ini dibuktikan dengan perhitungan regresi dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa audit manajemen berpengaruh terhadap *Good Governance* diterima. Berpengaruhnya audit manajemen terhadap GG mengindikasikan bahwa semakin baik audit manajemen yang dilakukan oleh BPJS

Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur, maka GG juga akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yaitu *Senior Manager, Junior Manager* Keuangan dan TI, *Junior Umum dan SDM, Relationship Officer* dan Penata Madya Pelayanan dalam audit manajemen BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur sudah menggunakan sumber daya yang dimiliki secara bijak baik dari modal dan SDM, seluruh lapisan dalam perusahaan taat pada kebijakan yang telah dibuat dan semua target kerja telah dapat terwujud sesuai rencana. Audit manajemen yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur dapat membuat manajemen melakukan pengambilan keputusan secara terbuka, kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, anggota dewan (Komisaris dan Direksi) bertindak dengan dasar informasi yang lengkap, itikad baik, dan kepentingan yang paling baik bagi perusahaan, perusahaan membayar pajak tepat waktu dan pemegang jabatan memperoleh informasi yang akurat dan seimbang.

3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, ini dibuktikan dengan perhitungan regresi dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja diterima. Berpengaruhnya pengendalian internal terhadap kinerja mengindikasikan bahwa semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur, maka kinerja juga akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yaitu *Senior Manager, Junior Manager* Keuangan dan TI, *Junior Umum dan SDM, Relationship Officer* dan Penata Madya Pelayanan telah melakukan pengendalian internal yaitu dengan menindak lanjuti mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima karyawan oleh atasan yang berwenang, manajemen menetapkan resiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal, dokumen-dokumen yang digunakan telah diberikan nomor urut cetak (*prenumbered*), terdapat sistem informasi akuntansi yang memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi dan *monitoring* oleh manajemen terhadap laporan hasil auditor internal dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. Dengan pengendalian internal yang semakin baik, maka laporan keuangan disajikan tepat waktu, laporan keuangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan laporan keuangan selalu melalui tahap audit secara rutin.

4 Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa audit manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, ini dibuktikan dengan perhitungan regresi dengan tingkat signifikansi 0,006. Dengan demikian hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa audit manajemen berpengaruh terhadap kinerja diterima. Berpengaruhnya audit manajemen terhadap kinerja mengindikasikan bahwa semakin baik audit manajemen yang dilakukan oleh BPJS

Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur, maka kinerja juga akan semakin baik.

Tujuan audit manajemen adalah untuk menilai kinerja (performa) dari manajemen dan berbagai informasi kepada manajemen mengenai efektifitas suatu unit atau fungsi serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Skala usaha yang semakin berkembang dari perusahaan, mengakibatkan kebutuhan akan informasi yang berkaitan dengan pengawasan pengelolaan operasi perusahaan semakin meningkat pula.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yaitu *Senior Manager, Junior Manager* Keuangan dan TI, *Junior Umum dan SDM, Relationship Officer* dan *Penata Madya Pelayanan* dalam audit manajemen BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur sudah menggunakan sumber daya yang dimiliki secara bijak baik dari modal dan SDM, seluruh lapisan dalam perusahaan taat pada kebijakan yang telah dibuat dan semua target kerja telah dapat terwujud sesuai rencana. Audit manajemen yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur dapat membuat kinerja BPJS meningkat diantaranya adalah laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu, laporan keuangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan laporan keuangan selalu melalui tahap audit secara rutin.

5. Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa GG berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, ini dibuktikan dengan perhitungan regresi dengan tingkat signifikansi 0,020. Dengan demikian hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa GG berpengaruh terhadap kinerja diterima. Berpengaruhnya GG terhadap kinerja mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan GG yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur, maka kinerja juga akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yaitu *Senior Manager, Junior Manager* Keuangan dan TI, *Junior Umum dan SDM, Relationship Officer* dan *Penata Madya Pelayanan* telah melakukan pengambilan keputusan secara terbuka, kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, anggota dewan (Komisaris dan Direksi) bertindak dengan dasar informasi yang lengkap, itikad baik, dan kepentingan yang paling baik bagi perusahaan, perusahaan membayar pajak tepat waktu dan pemegang jabatan memperoleh informasi yang akurat dan seimbang, sehingga laporan keuangan disajikan tepat waktu, laporan keuangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan laporan keuangan selalu melalui tahap audit secara rutin.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan audit manajemen terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur dengan *good governance* sebagai variabel

intervening. Setelah dilakukan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: a). Hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap *good governance*. Semakin baik penerapan pengendalian internal pada BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur maka *good governance* semakin baik.. b). Hasil penelitian menyatakan bahwa audit manajemen berpengaruh signifikan terhadap *good governance*. Semakin baik penerapan audit manajemen pada BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur maka *good governance* semakin baik.. c). Hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Semakin baik penerapan pengendalian internal pada BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur maka kinerja semakin baik.. d). Hasil penelitian menyatakan bahwa audit manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Semakin baik penerapan audit manajemen pada BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur maka *good governance* semakin baik.. e). Hasil penelitian menyatakan bahwa *good governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Semakin baik penerapan *good governance* pada BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jawa Timur maka kinerja semakin baik.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat kelemahan atau keterbatasan, yaitu

1. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi metode survey dengan wawancara untuk meningkatkan sikap keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang ada, serta mengurangi subjektivitas dari responden yang mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.
2. Keterbatasan indikator pengukuran kinerja BPJS yang kurang mencakup pada bidang keuangan seperti rasio keuangan dikarenakan belum keluarnya laporan keuangan pada tahun penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator pada pengukuran kinerja pada bagian rasio keuangan.
3. Menggunakan lebih dari sampel untuk setiap daerah penelitian BPJS. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan 1 sampel pada tiap tempat sebagai wakil.

Daftar Pustaka

- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta. Salemba Empat, Jakarta.
- Hayadi. F.dan Kristiani. 2007. *Analisis Kinerja Bidan Puskesmas Dalam Pelayanan Antenatal di Bengkulu Selatan*, KMPK, WPS N0 11 April 2007. Yogyakarta.
- Hardikasari. 2011. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di*

- Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Purwani. 2010. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (CGG) terhadap kinerja perusahaan. *Majalah Ilmiah Informatika*, Volume 1 Nomor 2 hal 47-60.
- Rini Maryuni dan Ongki Dessy. 2013. Pengaruh Audit Manajemen Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Jamsostek (Persero) Divisi Regional VI Jawa Timur). *Proseeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall 2013*. Surakarta, 23 Maret 2013.

